

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BOOKING PADA BARBERSHOP ROAD 17

Aryanto, Fadilah Andina Hikmah*, Armiza Rahmaddon

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau
Jl. Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Riau
220402102@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Penampilan menjadi hal yang sejak dulu sering diperhatikan. Perawatan rambut menjadi salah satu hal yang dapat menunjang penampilan seseorang. Seperti barbershop khusus pria yang saat ini menjadi populer dan mulai banyak ditemukan. Salah satunya Road 17 Barbershop yang merupakan tempat potong rambut khusus pria. Barbershop ini mengedepankan layanan berkualitas pada konsumen. Namun dalam pelaksanaannya, prosedur booking, layanan, pembayaran dan bahkan laporannya masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat daftar antrean customer berjalan kurang efektif. Road 17 barbershop memerlukan suatu sistem yang dapat memudahkan pengolahan data transaksi barbershop meliputi data pelanggan, pilihan layanan, pilihan barber, juga booking antrean. Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi booking yang dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode waterfall. Waterfall memiliki beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam pengembangan aplikasi diantaranya analisis, desain, pengodean, pengujian dan pemeliharaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem booking di Road 17 Barbershop ini dapat meningkatkan layanan dan pemesanan dengan lebih cepat dan teratur. Diharapkan aplikasi booking ini dapat menjadi solusi proses booking dan transaksi di Road 17 Barbershop.

Kata kunci : sistem, aplikasi, booking, barbershop, waterfall

1. PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat akan penampilan yang menarik membuat bisnis pemotongan rambut dengan berbagai fasilitas muncul dan banyak ditemukan saat ini. *Barbershop* kini muncul tidak hanya di ibukota tetapi juga di daerah-daerah lain. Dengan konsepnya yang modern, cukur rambut pria ini menawarkan perawatan lain yang dibutuhkan pria selain potong rambut.

Dalam dunia bisnis, teknologi informasi membawa perubahan baru, dan banyak pengusaha menggunakannya untuk mengembangkan bisnis. Karena kemajuan teknologi sangat membantu para pengusaha mempertahankan bisnisnya, dan dunia bisnis dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Dengan adanya internet, informasi semakin cepat dan tersebar luas, dan orang lebih cenderung mencari informasi melalui media *online*. Internet tidak hanya memiliki pengaruh besar pada bisnis sebagai media untuk mempromosikan produk, tetapi juga dapat digunakan untuk transaksi elektronik [1]. Target utama sebuah bisnis adalah mendapatkan penghasilan dari penjualan barang dagangan tertentu. Pengembangan aplikasi ini menggunakan sistem *booking online* untuk mengelola reservasi di sebuah salon rambut [2].

Barbershop merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa dan sebaiknya memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik. Road 17 Barbershop sendiri saat ini masih melakukan proses transaksinya secara manual. Mulai dari *booking*, antrean, pembayaran hingga laporan. Hal ini menjadi kendala bagi Road 17 Barbershop untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya.

Banyaknya pelanggan yang datang dan staf yang sibuk menyebabkan urutan antrean tidak sesuai dan berantakan. Antrean yang berantakan ini sering kali menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelanggan karena harus menunggu lama. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat memudahkan pelayanan pelanggan seperti antrean yang teratur untuk mempercepat dan memudahkan layanan di Road 17 Barbershop.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh tukang cukur untuk memudahkan pemesanan jasa tukang cukur tanpa harus mengantri dan membuat pelanggan tidak bosan menunggu adalah dengan menggunakan aplikasi yang mudah digunakan. Aplikasi ini dibuat untuk membantu pelanggan juga pemilik *barbershop* agar dapat bertahan dalam masa sulit seperti pandemi [3].

Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi dan transaksi yang terjadi di *barbershop*. Penelitian ini berfokus untuk membuat aplikasi *booking* layanan yang dapat digunakan baik di *barbershop* langsung maupun di rumah pelanggan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha *barbershop* dalam mengelola data layanan yang tersedia serta data transaksi dan kunjungan pelanggan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Barbershop Dan Coffee Pada Gentlemen Barbershop And Coffee

Penelitian yang diselesaikan oleh Yohannes Yahya Welim dan Abie Rizal Nur Afifi dalam jurnal BIT VOL 14 No.2 September 2017 ini menjelaskan bahwa bisnis *Gentlemen Barbershop* masih mengalami kendala, seperti bagaimana mereka

menjalankan penjualan dan pelayanan jasa yang masih manual. Kesalahan administrasi tidak jarang terjadi. Karena dokumen masih berfungsi ganda, sulit membedakan antara dokumen kerja pegawai dengan dokumen lainnya. Seringkali terjadi kesalahan saat mencatat data transaksi dan laporan, sehingga pembuatan laporan menjadi tidak informatif dan memakan waktu. Selain itu, terkadang laporan tidak akurat dan tidak rapi, yang dapat menyebabkan salah pengertian antara kasir dan pemilik *barbershop*. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian tersebut membuat sistem yang terkomputasi untuk membantu *barbershop* dengan masalah administrasi.

Dari analisis perancangan yang dilakukan, hasil yang didapat adalah “Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Barbershop Dan Coffee Berbasis Object Oriented Pada Gentleman BarbershopAndCoffee” yang akan membantu masalah administrasi barbershop tersebut [4].

2.2. Rancang Bangun Aplikasi Online Booking Pada Dankie Barbershop Berbasis Website Menggunakan Web Framework Dan Payment Gateway

Jurnal yang ditulis oleh Alwan Muhammad Fauzi, Marwanto Rahmatuloh dan Widia Resdiana yang terdapat dalam jurnal Teknik Informatika Vol.13, No.3, Agustus 2021 ini menjelaskan walaupun Dankie Barbershop berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas, nyatanya masih ada beberapa masalah yang muncul, seperti waktu tunggu yang lama untuk antrian dan kurangnya informasi yang diberikan kepada calon pelanggan. Dibutuhkan juga ide baru yang akan menarik pelanggan dan meningkatkan pendapatan *barbershop*.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibuatkan aplikasi *online booking* pada Dankie Barbershop. Dengan memesan dan melihat detail informasi *barbershop* melalui aplikasi berbasis web ini, pelanggan tidak lagi mendapatkan kesalahan informasi. Untuk mencapai peningkatan pendapatan yang diharapkan, deskripsi singkat dari setiap jasa atau service juga dapat menjadi alat promosi yang sangat efektif bagi Dankie Barbershop [5].

2.3. Sistem

Dalam mendefinisikan sistem, ada dua kelompok yang berbeda. Pendekatan yang menekankan pada prosedur menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul untuk melakukan hubungan, melakukan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen, atau komponen, sistem adalah kumpulan elemen yang berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu [6].

2.4. Informasi

Informasi merupakan data yang telah dikategorikan atau diproses untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [6]. Informasi sangat penting bagi suatu organisasi karena kualitas keputusan yang dibuat oleh manajemen berkorelasi langsung dengan informasi yang meraka peroleh [4].

2.5. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas individu yang menggunakannya untuk membantu operasi dan manajemen. Istilah “sistem informasi” dalam arti yang sanagt luas merujuk pada interaksi manusia, proses algoritmik, data dan teknologi [5].

2.6. Pemesanan / Booking

Booking adalah proses perjanjian yang mencakup barang dan jasa tetapi tidak diakhiri dengan transaksi jual beli. Perjanjian pemesanan tempat biasanya didefinisikan sebagai perjanjian antara dua atau lebih orang untuk memesan suatu tempat tertentu, seperti kamar, ruangan, atau tempat duduk, bersama dengan produk atau jasa lainnya [7].

2.7. Barbershop

Barber berasal dari kata latin “barba” yang berarti “janggut” adalah seseorang, biasanya laki-laki yang bekerja menggunting berbagai jenis rambut, serta merapikan dan memangkas kumis dan jenggot pria. Biasanya tempat mereka bekerja disebut “*barbershop*” atau ringkasnya “*barber*”. *Barbershop* merupakan tempat mencukur rambut pria [6].

3. METODE PENELITIAN

Metode adalah istilah untuk cara penelitian dilakukan. Metode mencakup alat, bahan, metode variable dan analisis hasil.

3.1. Tahap Pengumpulan Data

Untuk membangun sebuah sistem, diperlukan data yang sesuai dengan sistem yang akan dibuat. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan ada beberapa metode yang dilakukan, diantaranya :

3.2. Wawancara

Percakapan yang dilakukan langsung oleh kedua belah pihak [8]. Dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dari tempat penelitian untuk mendapatkan informasi.

3.3. Observasi

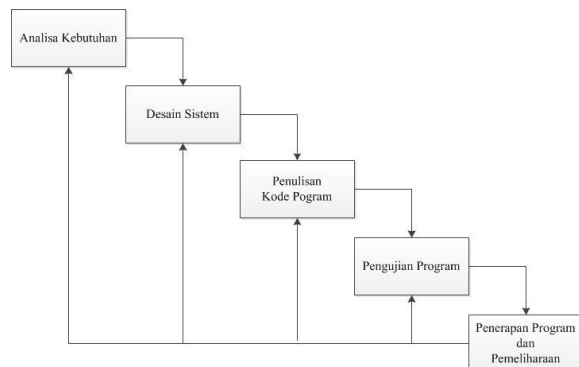
Kegiatan ini mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap produk dan layanan [4].

3.4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan juga dapat membantu mendapatkan landasan teori tentang masalah yang

akan diteliti dengan mempelajari berbagai buku referensi [8].

3.5. Tahap Pengembangan Sistem



Gambar 1. Metode pengembangan *waterfall*

Dalam proses pengembangan sistem *booking* untuk Road 17 Barbershop, penelitian ini menggunakan salah satu metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* yakni metode *waterfall*. Salah satu teori penting dalam *SDLC* adalah metode *waterfall*, yang cukup sering ditemui, dan metode ini mencakup analisis, desain, pengodean, dan pengujian sebelum dan setelah produksi [9].

Kelebihan metode ini adalah dapat melakukan tahapan secara berurutan, iterasi akan menunjukkan kemajuan pengembangan sistem secara rinci, dan metode ini menghasilkan hasil yang lebih optimal [10].

Metode *waterfall* memiliki beberapa keuntungan, salah satunya adalah dapat menjamin kualitas sistem yang akan dihasilkan karena proses perencanaan dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada tahap tertentu, tetapi satu tahap pembuatan sistem harus diselesaikan dengan baik pada tahap berikutnya, yang membuat sistem lebih spesifik [11].

Sebelum merancangan sistem yang akan dikembangkan, perlu dilakukan analisis proses bisnis untuk mengetahui serangkaian bisnis perusahaan. Analisis proses bisnis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem yang digunakan atau berjalan saat ini di sistem Road 17 Barbershop.

3.3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui sistem seperti apa yang dibutuhkan perusahaan, sehingga sistem yang akan dikembangkan akan lebih efektif dalam membantu proses bisnis perusahaan. Analisis kebutuhan terbagi menjadi 2 : analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan nonfungsional.

Analisis kebutuhan fungsional berfokus pada hal yang dilakukan oleh sistem. Adapun dalam hal ini sistem digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan *booking*, juga membantu perusahaan untuk mengelola *booking* pelanggan. Analisis kebutuhan non fungsional berfokus pada

bagaimana sistem bekerja. Dalam pembuatan web ini, ada beberapa perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk mengembangkan sistem.

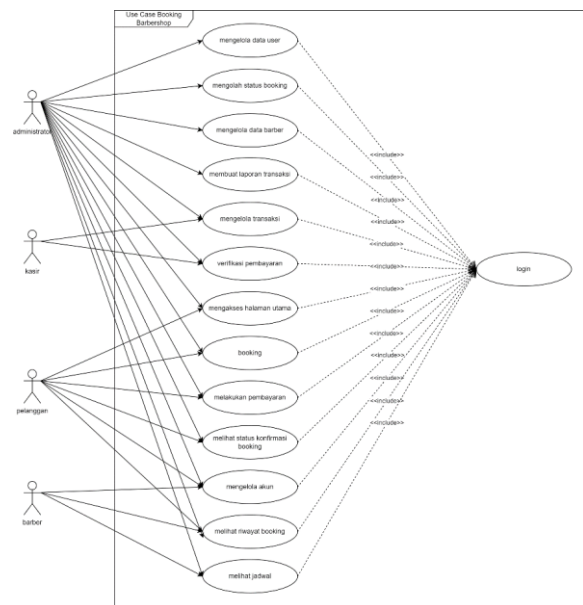
3.4. Desain Sistem

Proses menerjemahkan kebutuhan yang dianalisis ke dalam format yang lebih mudah dipahami oleh pengguna ditunjukkan dalam diagram konteks, diagram aliran data, diagram hubungan entitas, struktur tabel dan struktur menu. Diharapkan mahir dalam desain web, baik menggunakan *photosop*, CSS dan alat lainnya [12].

Saat membuat konsep desain sistem yang akan dikembangkan, peneliti menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* untuk membantu menganalisis sistem. Adapun *UML* yang digunakan antara lain :

3.5. Use Case Diagram

Use case merupakan salah satu jenis diagram *UML* yang menunjukkan interaksi antara sistem dan aktor. *Use case* juga dapat menunjukkan jenis interaksi antara pemakai sistem dan sistemnya [12].



Gambar 2. *Use case diagram*

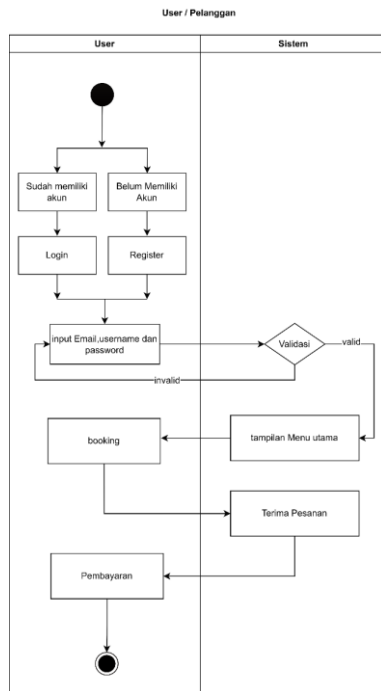
Adapun diagram pada gambar 2 menjelaskan mengenai peran dan hubungan antar aktor dan sistem. Dengan aplikasi ini, kasir dapat mengelola transaksi dan verifikasi pembayaran yang dilakukan pelanggan. Pelanggan dapat mengakses halaman utama, *booking*, melakukan pembayaran, melihat status konfirmasi *booking*, mengelola akun, melihat riwayat *booking* dan melihat jadwal.

Tidak jauh berbeda dengan pelanggan, dengan sistem ini barber dapat mengelola akun, melihat riwayat *booking* dan melihat jadwal. Sedangkan seorang administrator dapat melakukan semua aktivitas tersebut dengan sistem ini, termasuk mengelola data *user*, mengolah status *booking*, mengelola data *barber* dan membuat laporan transaksi.

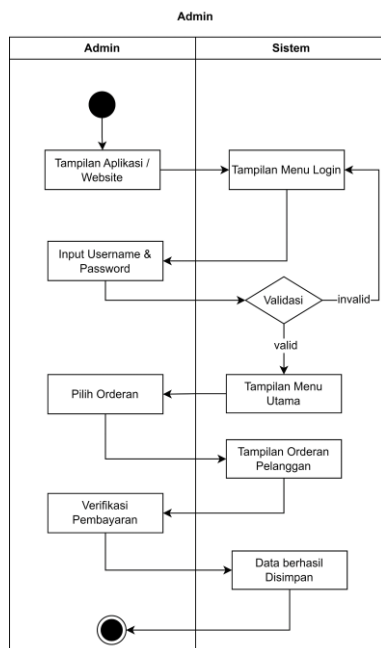
3.6. Activity Diagram

Activity diagram atau dalam bahasa Indonesia berarti diagram aktivitas, merupakan sebuah diagram yang dapat memodelkan berbagai proses yang terjadi pada sistem. Activity diagram adalah salah satu contoh diagram UML dalam pengembangan dari Use case [3].

Berbagai aktivitas yang ada dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir, digambarkan dalam activity diagram [13]. Berikut adalah gambaran activity diagram pelanggan dan admin.



Gambar 3. Activity diagram user



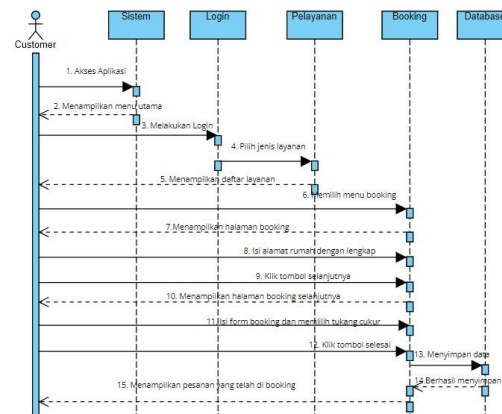
Gambar 4. Activity diagram admin

User atau pelanggan dapat menggunakan aplikasi ini setelah melakukan *login* atau registrasi dengan menginput *email*, *username* dan *password*. Setelah itu pelanggan dapat melakukan *booking* dan pembayaran setelah sistem (admin) menerima pesanan.

Setelah melakukan *login*, admin dapat memilih orderan dan verifikasi pembayaran dari pesanan yang sudah dibuat pelanggan sebelumnya.

3.7. Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan diagram yang menjelaskan interaksi objek berdasarkan urutan waktu. Sequence diagram dapat menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu [3].

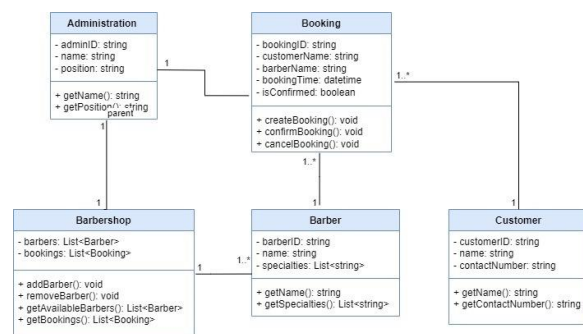


Gambar 5. Sequence diagram

Pelanggan dapat mengakses aplikasi dan tampilan halaman utama. Setelah melakukan *login*, pelanggan dapat melihat berbagai pilihan layanan dan memilih menu *booking* yang sesuai. Pelanggan akan diminta untuk mengisi alamat rumah dengan lengkap dan mengisi *form booking*. Setelah selesai, data akan tersimpan di *database* dan sistem akan menampilkan pesanan yang telah di *booking*.

3.8. Class Diagram

Deskripsi *class* yang dibuat oleh sistem dijelaskan dalam diagram *class*. Ini memungkinkan pengembangan untuk menghubungkan dokumentasi desain dan perangkat lunak sesuai dengan atribut dan fungsi penggunaan [14].



Gambar 6. Class diagram

Diagram diatas menggambarkan struktur *class* diagram yang dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem *booking*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem *booking* yang dapat memudahkan Road 17 Barbershop dalam mengelola permintaan customernya. Sistem *booking* yang akan dikembangkan perlu melalui beberapa tahap, yaitu :

4.1. Implementasi (Pengodean)

Pengodean merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan merancang program dengan bahasa pemrograman yang ditentukan. Tahap ini dilakukan dengan pengkodean dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* sebagaimana perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. *User* dan *admin* berkomunikasi melalui sistem *booking* online. Sistem dibangun menggunakan *framework laravel* dan bahasa pemrograman *PHP* yang digunakan sebagai komunikasi aplikasi dengan database antar pengguna [15].

Terdapat beberapa halaman web yang dikembangkan pada sistem *booking* Road 17 Barbershop, diantaranya :

4.2. Halaman Home



Gambar 7. Halaman *home*

Gambar 7 merupakan tampilan halaman utama dari sistem *booking* Road 17 Barbershop.

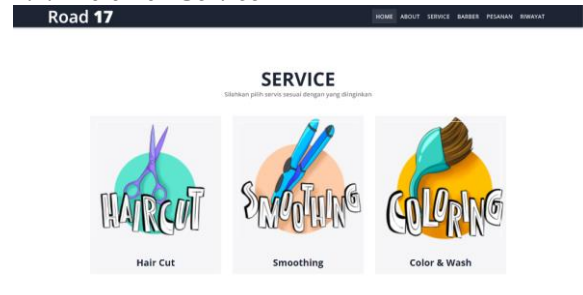
4.3. Halaman About



Gambar 8. Halaman *about*

Gambar 8 menampilkan halaman *about* yang berisi sedikit penjelasan profil dari Road 17 Barbershop.

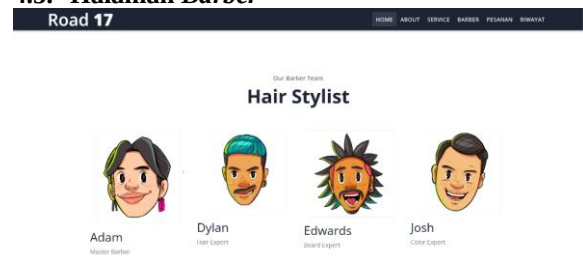
4.4. Halaman Service



Gambar 9. Halaman *service*

Gambar 9 merupakan tampilan halaman *service* yang berisi pilihan layanan yang dapat dipilih oleh pelanggan saat melakukan pemesanan.

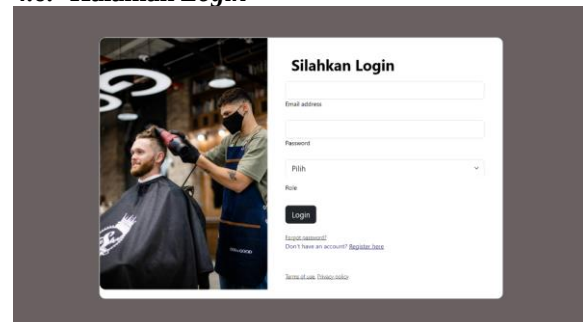
4.5. Halaman Barber



Gambar 10. Halaman *barber*

Gambar 10 merupakan tampilan halaman *barber*. Halaman ini berisi pilihan *barber* yang bekerja di Road 17 Barbershop dan dapat dipilih pelanggan saat melakukan pemesanan.

4.6. Halaman Login



Gambar 11. Halaman *login*

Gambar 11 menampilkan halaman *login* yang dapat digunakan oleh pelanggan maupun admin untuk membuat maupun mengelola pesanan.

4.7. Halaman Reservasi

Gambar 12 menampilkan halaman reservasi berupa *form* yang perlu diisi pelanggan untuk membuat pesanan.

Gambar 12. Halaman reservasi

4.8. Halaman Pesanan

HALAMAN PEMESANAN

No	Nama	Nomor Handphone	Email	Service	Barberman	Tanggal	Jam

Gambar 13. Halaman pesanan

Gambar 13 merupakan tampilan halaman pesanan. Pada halaman ini pelanggan dapat melihat detail pesanan yang dibuat.

4.9. Halaman Riwayat Pesanan

RIWAYAT PEMESANAN

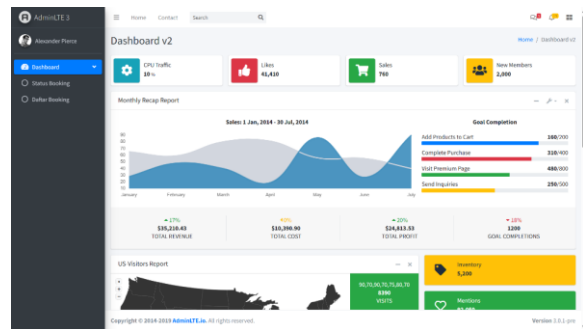
No	Nama	Nomor Handphone	Email	Service	Barberman	Tanggal	Jam

Gambar 14. Halaman riwayat pesanan

Gambar 14 menampilkan halaman riwayat pesanan. Dengan halaman ini, pelanggan dapat melihat detail riwayat pesanan apa saja yang sudah diselesaikan sebelumnya.

4.10. Halaman Dashboard Admin

Gambar 15 menampilkan halaman dashboard admin. Dengan halaman ini, admin dapat mengelola pesanan yang diajukan customer.



Gambar 15. Halaman dashboard admin

4.11. Halaman Status Booking Customer

Status Booking

No	Nama	Nomor Handphone	Email	Service	Barberman	Tanggal	Jam	Status
1	Fadhil Andika Hikmah	081224087890	fadhil@gmail.com	Office Sore	Adam	2024-02-05	14:20:00	Success

Gambar 16. Halaman status booking customer

Gambar 16 menampilkan halaman status customer. Pada halaman ini admin dapat menerima pesanan yang diajukan customer.

4.12. Pengujian

Setelah sistem selesai dibuat, sistem tidak akan langsung diimplementasikan di perusahaan. Melainkan perlu di uji terlebih dahulu. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan melihat adakah kesalahan pada sistem tersebut atau tidak. Pengujian pada sistem *booking* pada Road 17 Barbershop meliputi : Login, user melakukan booking, admin konfirmasi booking, menampilkan pesanan user, menampilkan riwayat pesanan dan menampilkan halaman status booking di halaman admin. Pengujian dilakukan dengan menggunakan blackbox testing untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai yang diharapkan.

Tabel 1. Hasil pengujian sistem

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Diperoleh	Kesimpulan
1.	Melakukan register dan login	User dapat membuat akun baru atau berhasil login ke akun yang sudah ada.	User berhasil membuat akun baru dan user yang sudah memiliki akun berhasil login.	Sesuai
2.	User melakukan booking	User dapat melakukan pemesanan dengan memilih barber dan jadwal yang diinginkan.	User berhasil menambahkan pesanan.	Sesuai
3.	Admin mengonfirmasi pesanan customer	Pesanan dikonfirmasi dan customer menerima detail pesanan yang sudah dikonfirmasi.	Pesanan berhasil dikonfirmasi dan detail diterima.	Sesuai
4.	Menampilkan halaman pesanan user	Menampilkan halaman pesanan yang sudah dibuat user.	Halaman pesanan user berhasil ditampilkan.	Sesuai

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Diperoleh	Kesimpulan
5.	Menampilkan halaman riwayat pesanan user	Menampilkan halaman riwayat pesanan yang sudah selesai.	Halaman riwayat pesanan berhasil ditampilkan.	Sesuai
6.	Menampilkan status booking di halaman admin	Menampilkan status booking yang dibuat customer pada halaman admin.	Status booking customer berhasil ditampilkan.	Sesuai

Tabel 1 menjelaskan hasil pengujian sistem booking Road 17 Barbershop dengan 6 Pengujian. Berdasarkan hasil diatas, sistem booking Road 17 Barbershop berhasil dan dapat berjalan dengan baik.

4.13. Implementasi dan Pemeliharaan

Untuk mengimplementasikan sistem yang telah selesai dikembangkan dan diuji, perusahaan membutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mendukung pengimplementasian sistem booking tersebut. Pemeliharaan sistem juga dilakukan untuk menjaga agar sistem tetap bisa berjalan dengan baik. Pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja sistem.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem booking untuk Road 17 Barbershop. Sistem booking ini digunakan agar pelanggan dapat melakukan pemesanan layanan secara online, sehingga mengurangi waktu tunggu dan biaya transportasi. Dari hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem booking untuk Road 17 Barbershop berhasil meningkatkan efektivitas proses booking. Aplikasi ini juga membantu meningkatkan kepuasan layanan karena pelanggan dapat memilih jadwal, karyawan pangkas, dan gaya rambut yang diinginkan. Selain itu, sistem ini mengurangi kesalahan pencatatan data dan mempermudah pengelolaan data transaksi. Dengan demikian, aplikasi ini membantu Road 17 Barbershop menjalankan bisnisnya dengan lebih teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Fisichella and V. Kuswanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Order Online Barbershop Berbasis Website," *Akselerator J. Sains Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 134–145, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akselerator/article/view/1857>
- [2] D. Firmansyah, H. Purwanto, T. Wiharko, and B. Purbayanto, "Aplikasi Booking Barbershop Online Berbasis Web menggunakan Framework CodeIgniter," *Intern. (Information Syst. Journal)*, vol. 6, no. 2, pp. 146–155, 2023, doi: 10.32627/internal.v6i2.849.
- [3] A. Muaz, N. Natassa, D. M. Nofan, and R. Hendrowati, "Perancangan Aplikasi Pemesanan Online Barbershop Berbasis Mobile Dengan Pendekatan Analisis dan Desain Berbasis Objek," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 7, no. 2, pp. 255–268, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i2.1038.
- [4] Y. Y. Welim and A. R. N. Afifi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Barbershop Dan Coffe Pada Gentlemen Barbershop And Coffe," *Bit*, vol. 14, no. 2, pp. 1–8, 2017, [Online]. Available: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/bit/article/view/544/471>
- [5] A. M. Fauzi, M. Rahmatuloh, and W. Resdiana, "Rancang Bangun Aplikasi Online Booking Pada Dankie Barbershop Berbasis Website Menggunakan Web Framework Dan Payment Gateway," *J. Tek. Inform.*, vol. 13, no. 3, pp. 64–72, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/informatika/article/view/1672>
- [6] N. Salim, A. Fatkhudin, and E. Subowo, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Transaksi Jasa Pangkas Rambut Pada Aka Barbershop Berbasis Web Dan Android," *Surya Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 16–27, 2021.
- [7] I. Awaludin, K. F. D. Ghazy, L. F. Simanullang, and R. Djutalov, "Sistem Informasi Booking Online Barbershop Di Mr. Grey Haircutspace Bogor," *JORAPI J. Res. Publ. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 384–388, 2023.
- [8] G. Alfaridzy and I. Seprina, "Rancang Bangun Sistem Informasi Barbershop Untuk Menunjang Crm (Customer Relationship Management) (Studi Kasus: Barbershop Scissors & Co. Palembang)," *Bina Darma Conf. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 80–88, 2021.
- [9] R. Setiawan, D. Kurniadi, and M. Saleh, "Rancang Bangun Aplikasi Booking Dan Transaksi BarberShop Berbasis Web," *J. Algoritm.*, vol. 17, no. 02, pp. 452–459, 2020, doi: 10.58487/akrabjuara.v6i1.1394.
- [10] L. T. J. Putra, W. K. Nova, C. I. Al Ahyari, and R. Wirawan, "Pembuatan Website Booking Online Barbershop Di Daerah Tebet," *Semin. Nas. Mhs. Ilmu Komput. dan Apl.*, pp. 27–37, 2022.
- [11] S. Robo, M. R. Widiyantoro, A. P. M. Negara, and Trisno, "Sistem Informasi Pelayanan Barberhome Berbasis Website Barbershop D'Goenting," *JSAI J. Sci. Appl. Informatics*, vol. 5, no. 2, pp. 137–148, 2022.
- [12] A. Trianasari and B. F. Debataraja, "Sistem Reservasi pada Mores Barbershop berbasis Web di Jatiwarna – Bekasi," *J. Esensi Infokom*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.55886/infokom.v4i1.313.
- [13] D. Karno, D. Gustina, and T. Maulana, "Rancang bangun sistem booking barbershop dengan metode RAD berbasis mobile," *TEKINFO*, vol.

- 20, no. 2, pp. 1–11, 2019.
- [14] M. R. Ananda and C. B. Harahap, “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Barbershop Menggunakan Metode Ibcf Berbasis Android,” *JID (Jurnal Info Digit.*, vol. 1, no. 3, pp. 945–960, 2023.
- [15] T. I. J. Kusumawat and H. T. Hakim, “Pengembangan Sistem Booking Online Pada Cokro Barbershop Berbasis Website,” *JoMMiT J. Multi Media dan IT*, vol. 7, no. 1, pp. 25–29, 2023, doi: 10.46961/jommit.v7i1.737.